

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa sudah memenuhi kriteria valid dimana 1) hasil validasi RPP yang divalidasi oleh tim ahli dengan rata-rata total 4,32 dengan kategori valid, 2) hasil validasi LKPD matematika model *Problem Based Learning* dengan rata-rata total 4,31 dengan kategori valid, 3) validasi buku siswa dengan rata-rata total 4,36 dengan kategori valid dan 4) validasi tes kemampuan berpikir komputasi matematis siswa dimana tim ahli menyatakan valid. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa sudah memenuhi kriteria praktis dimana 1) Respon tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil dan 2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan memiliki rata-rata keterlaksanaan 88,93 dengan kategori baik. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa sudah memenuhi kriteria efektif dimana 1) Ketercapaian klasikal kemampuan berpikir komputasi matematis siswa sebesar 87,5% yakni telah memenuhi kriteria ketercapaian yakni minimal

80% siswa yang mengikuti tes kemampuan berpikir komputasi matematis siswa mampu mencapai nilai 60 atau sedang, 2) aktivitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada pada batas toleransi waktu ideal yang ditetapkan dan 3) respon siswa pada masing-masing uji coba bernilai positif dimana pada uji coba I mencapai 85,15% dan uji coba II mencapai 92,78%.

2. Peningkatan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* dilihat dari nilai *N-gain* dinyatakan dari uji coba 1 sebesar 0,36 meningkat menjadi 0,51 pada uji coba 2.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model *problem based learning* yang dikembangkan telah memenuhi seluruh kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa khususnya pada materi pola bilangan kelas VIII.
2. Pengembangan perangkat Model *Problem Based Learning* tidak merancang Buku Guru, oleh karena itu, bagi guru yang ingin menggunakan perangkat ini dalam pembelajaran, diharapkan telah memahami prinsip-prinsip pembelajaran Model *Problem Based Learning* supaya perangkat Model *Problem Based Learning* dapat digunakan

dengan lebih maksimal.

3. Pada pelaksanaan diskusi kelompok, agar diskusi dapat berjalan dengan kondusif dan lancar disarankan kepada guru yang hendak menggunakan perangkat pembelajaran ini telah membiasakan siswa untuk berdiskusi kelompok dalam setiap pembelajarannya.
4. Bagi peneliti lain yang hendak menggunakan perangkat pembelajaran model *problem based learning* ini dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasi matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator berpikir algoritma, dimana pada indikator tersebut siswa diharapkan mampu menentukan langkah-langkah logis yang digunakan untuk menyusun suatu penyelesaian dari permasalahan yang diberikan.
5. Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk melakukan penelitian sejenis dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) ke dalam skala yang lebih besar agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan di SMP/MTs lainnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY